

Menjaga Generasi Bangsa untuk Cerdas Berteknologi dan Bermedia Sosial

Mohamad Nasirudin^{1*}, Mazidatul Faizah², Aji Setyo Hartono³, Yudithia Adi Wicansa⁴

^{1*,2} Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Teknologi Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴ Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: nasirudinmohamad@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Excessive and inappropriate use of gadgets (smartphones) will have an influence on the personality and character of students. The personality of students should be of particular concern in instilling character to them. The approach method for implementing community service activities in the PPM scheme includes lectures, discussions, and workshops (training). Lecture and discussion methods are carried out in online learning socialization activities and the introduction of online learning media. The method used in this activity is to use the workshop method through the form of socialization, training, and intensive mentoring to design environmentally friendly based science learning media for SD / MI students. The results of the questionnaire show that parents in using smartphones are still at the learning stage. The results of the training activity satisfaction response showed that the training participants rated this training activity as very useful and enjoyable. The results of the parental skills assessment show that 70% of the training participants have good skills when designing and compiling environmentally friendly based science learning media. As many as 30% of the training participants were in the category with fairly good skills which was influenced by the age of parents around 40-50 years.

Keywords: *Smart with Technology, Generation of Nation.*

ABSTRAK

Penggunaan gadget (smartphone) yang terlalu berlebihan dan tidak sewajarnya akan menimbulkan pengaruh terhadap kepribadian dan karakter peserta didik. Kepribadian peserta didik seharusnya menjadi perhatian khusus dalam menanamkan karakter kepada mereka. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pembelajaran online dan pengenalan media belajar online. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat merancang media belajar sains berbasis ramah lingkungan untuk peserta didik SD/MI. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa Orangtua dalam menggunakan smartphone masih dalam taraf pembelajaran. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Hasil penilaian keterampilan orangtua menunjukkan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika merancang dan menyusun media belajar sains berbasis ramah lingkungan. Sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh usia orangtua sekitar 40-50 tahun.

Kata Kunci: *Cerdas Berteknologi, Generasi Bangsa.*

PENDAHULUAN

Penggunaan gadget (smartphone) yang terlalu berlebihan dan tidak sewajarnya akan menimbulkan pengaruh terhadap kepribadian dan karakter peserta didik. Kepribadian peserta didik seharusnya menjadi perhatian khusus dalam menanamkan karakter kepada mereka. Kondisi fasilitas sarana dan prasarannya ternyata masih jauh dari harapan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) keterampilan orangtua dalam mendesain pembelajaran menggunakan media smartphone yang masih belum optimal dan efisien., (2) alokasi dana dari sekolah relatif sangat minim serta kurang optimalnya upaya kreatif dan inovatif oleh pihak lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil analisis situasi dan di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini untuk mitra adalah sebagai berikut. Pertama, masih belum optimalnya edukasi penggunaan smartphone terhadap anak didik dilembaga tersebut. Kedua, masih banyak orangtua yang kurang terampil dalam mengawasi anak- anaknya dalam penggunaan smartphone.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian pada

masyarakat pada skema PPM melalui pelatihan edukasi penggunaan smartpone, Informasi dan Teknologi memiliki tujuan sebagai berikut. Pertama, meningkatkan kemampuan dan pemahaman Orang tua untuk dapat memilah dan memilih kegiatan apa yang harus dilakukan ketika anak mereka diberikan Smartphone. Kedua, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anak-anak di masa depan yang harus mengetahui kegunaan smartphone.

Solusi yang diberikan adalah melalui sosialisasi media belajar sehingga luaran yang diperoleh yaitu sebagai berikut. Pertama, para orangtua memiliki pengetahuan dalam penggunaan smartphone. Kedua, para orangtua memiliki pengetahuan berkaitan pemanfaatan smartphone dengan baik dan benar. Ketiga, para peserta didik dapat mengembangkan kemampuan metakognitif melalui penggunaan smartphone. Keempat, terwujudnya pengetahuan yang berkualitas dan bermutu dalam mendukung peningkatan kemampuan metakognitif anak didik. Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini pada lembaga pendidikan dasar di wilayah kabupaten Jombang diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan kualitas keterampilan para Orangtua untuk selalu member pengawasan terhadap anaknya.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan media belajar sains berbasis ramah lingkungan ini adalah guru-guru TK di wilayah kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga pendidikan TK Dharma Wanita Karangdaganan Jombang dengan jumlah sekitar 20 orang. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari PPM mahasiswa Fakultas Teknik Informatika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang berpengalaman dalam merancang dan membuat media pembelajaran.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pembelajaran online dan pengenalan media belajar online. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat merancang media belajar sains berbasis ramah lingkungan untuk peserta didik SD/MI. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

Metode ceramah, diskusi, dan workshop yang digunakan akan dilaksanakan selama 1 hari dengan struktur program pelaksanaan kegiatan PPM ini sebagai berikut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM dilakukan di Bulan Oktober 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui beberapa kali pertemuan atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di lembaga pendidikan dasar TK Dharma Wanita Karangdaganan, Bandarkedungmulyo, Jombang.

Rancangan evaluasi dari uraian pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini dilaksanakan menggunakan beberapa instrumen penilaian pada setiap tahapan kegiatan. Instrumen penilaian pada tahapan kegiatan meliputi: (1) lembar observasi pelaksanaan kegiatan, (2) lembar penilaian kinerja, (3) angket respon dari peserta pelatihan, (4) catatan harian pada kegiatan pendampingan, dan (5) analisis penerapan produk media belajar online.

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini melalui kegiatan pengembangan dan peningkatan keterampilan para guru dalam merancang suatu media belajar sains dengan berbasis ramah lingkungan. Kegiatan ini dapat dilakukan terus-menerus dengan menyesuaikan perkembangan jaman dan kemajuan IPTEKS melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Keberlanjutan program ini perlu dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan pihak yang berada di lembaga UPTD di wilayah kabupaten Jombang sehingga ke depannya dapat dilaksanakan secara lebih luas lagi.

Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilakukan melalui kegiatan perluasan penerapan media belajar sains berbasis ramah lingkungan yang disesuaikan dengan perkembangan jaman dan IPTEKS dengan desain yang menarik. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh guru menjadi lebih terampil dan profesional dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, produk media belajar sains

berbasis ramah lingkungan yang sudah dirancang dan dibuat oleh para guru dapat diabadikan melalui media cetak berupa buku. Hal ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan wilayah Jombang melalui kegiatan desiminasi produk tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini telah dilakukan pada bulan 17 November 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

1. Koordinasi dengan Mitra

Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa Orangtua dalam menggunakan smartphone masih dalam taraf pembelajaran. Hal ini menjadi permasalahan bahwa keterampilan orangtua masih kurang mengetahui dampak positif dan negative dari penggunaan smartphone.. Selain itu, peserta didik juga kurang dalam pengalaman menggunakan media belajar karena hanya sebatas mengamati tanpa mencoba atau menggunakan media tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana PPM berusaha membantu guru-guru dalam peningkatan keterampilan merencanakan media belajar yang baik untuk peningkatan pemahaman konseptual peserta didik.

2. Pelaksanaan Program

Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan penyebaran angket respon kepuasan peserta pelatihan dan melakukan penilaian terkait keterampilan guru dalam merancang media belajar sains berbasis ramah lingkungan. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan pelatihan ini memberikan pengalaman langsung kepada guru dalam membuat dan menyusun media belajar sains berbasis ramah lingkungan. Hasil penilaian keterampilan orangtua menunjukkan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika merancang dan menyusun media belajar sains berbasis ramah lingkungan. Sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh usia orangtua sekitar 40-50 tahun.

Tabel 6. Hasil Penilaian Keterampilan orangtua

No	Uraian	Skor Rata-rata
1	Pengetahuan masyarakat terhadap teknologi	3.4
Keterangan: 70% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang Baik 30% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang Cukup Baik		

Pendampingan dan Produksi atas pemberian wawasan dari orangtua untuk anak untuk dapat menggunakan smartphone dengan baik atau dapat membagi waktu antara menggunakan smartphone adalah kegiatan terakhir dari pelaksanaan program ini pada tanggal 26 Oktober 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keaktifan dan keterampilan orangtua dalam merancang dan membuat keluarga yang cerdas dalam penggunaan smartphone. Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi orangtua dalam merancang dan membuat media belajar sains berbasis ramah lingkungan secara mandiri untuk diimplementasikan di dalam rumah. Melalui kegiatan observasi di rumah masing-masing, orangtua sangat terampil dalam membeikan petunjuk dan pengawasan kepada anak. Selain itu smartphone tersebut dapat meningkatkan tambahan wawasan pemahaman materi yang luas untuk peserta didik.

Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM yang sudah dilakukan sejauh ini, luaran yang sudah dicapai meliputi:

1. Mengupload video hasil kegiatan di chanel youtube “Unwaha” dengan link sebagai berikut: (a) <https://www.youtube.com/watch?v=FWI5i5NC3Tc>; (b) <https://www.youtube.com/watch?v=qSkNo7UutbI>; (c) <https://www.youtube.com/watch?v=lewBdA2MvIg&t=274s>.
2. Mendiseminasikan hasil pengabdian pada masyarakat melalui publikasi melalui media massa elektronik yaitu pada laman web NU Jombang Online dengan URL: <https://www.nu.or.id/post/read/109286/di-jombang-guru-mi-sulap-botol-bekas-jadimedia-belajar-kreatif-di-sekolah>.
3. Buku media belajar sains berbasis ramah lingkungan dengan keterangan diajukan ISBN.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi orangtua untuk dapat mengawasi anak-anaknya dalam penggunaan smartphome.
2. Membantu orangtua dalam mengaktifkan interaksi anak baik antara anak dengan teman lainnya, anak dengan orangtua sehingga dapat mengembangkan kemampuan metakognitif anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap mengedukasi orangtua untuk dapat mengawasi anak-anak mereka dalam memanfaatkan smartphome dengan baik. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan PPM dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan orangtua dalam mengelola keluarga yang sakinah, mawadah, dan warahmah.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, S., Harmianto, S., & Yuwono, P. D. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan pedagogik guru melalui pelatihan pembelajaran tematik sains menggunakan inquiry learning process dan science activity based daily life. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (1), 29-35.
- Baroroh Maarif, I., Nur, L. C. N. N., & Hartanti, H. (2020). Sosialisasi Media Belajar VIVO (Visual Voice) untuk Pembelajaran Daring Siswa SD/MI di Desa Mojokambang Kabupaten Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36-38.
- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.
- Meishanti, O. P. Y., Rahmawati, R. D., & Nafingah, N. (2020). Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Nasrun, F. & Farriyansyah. (2018). Pendampingan model pembelajaran inovatif di sekolah dasar Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 24 (2), 671-676.
- Suprpti, E., Sujinah, Wikanta, W., & Suher. (2017). Penguatan kemampuan guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis student center learning (SCL) di SDN Patemon IX Surabaya. *Aksiologi: Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 74-80.
- Waslah, W., Mukminin, M. R., & Tri Yuliyanti, W. (2020). Senam Otak dan Jantung untuk Pasien Orang dalam Gangguan Jiwa Desa Brodot. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-12.